

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling sosial dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo sudah terlaksana dengan baik, sebagaimana sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi perilaku sopan santun siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo melalui: bertugas berdiri didepan pintu gerbang untuk menyambut siswa sekaligus menilai cara berpakaian maupun cara berbicara siswa, baik itu dengan guru maupun dengan teman sebaya.
- b. Kegiatan pendukung yang dilakukan guru bimbingan dan konseling berupa kunjungan rumah atau dikenal dengan *home visit*. Selain kegiatan pendukung ada juga kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan bidang kesiswaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan lainnya berupa: tilawah, dzikir, dan ceramah.
- c. Jenis layanan bimbingan dan konseling yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di Sekolah SMP Negeri 3 Kota Gorontalo ada dua yaitu: jenis layanan bimbingan kelompok dan konseling individual.
- d. Materi layanan yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di SMP Negeri 3 Kota

Gorontalo yaitu: menggunakan materi tips-tips berperilaku sopan santun terhadap sesama, dan cara-cara berpakaian yang rapih dan sopan.

- e. Media layanan yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo dengan menggunakan media berupa hand out, leaflet, brousur dan video adapun alat yang diperlukan yaitu laptop dan LCD.
- f. Guru bimbingan dan konseling melakukan evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo melalui pengecekan dikelas-kelas, wawancara serta rapat bersama staf.

5.2 Saran

Mengacu pada simpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling lebih produktif dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling sosial yang lebih menyentuh kepada kebutuhan dasar siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo Khususnya dalam masalah perilaku sopan santun siswa.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan masalah perilaku sopan santun siswa agar tujuan melahirkan anak-anak bangsa yang cerdas, bukan hanya cerdas dalam akademik akan tetapi cerdas dalam berakhlak mulia dapat terwujud sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitacantik. 2012. Perilaku terlambat kurang sopan. (<http://penyimpanganperilakusiswadisekolah.blokspot.com>) diakses tgl 10 Desember 2016
- Dyah. Kusuma. 2009. Mengasah kecerdasan sopan santun. (<http://incteacchet.Wordpress.com>) diakses tanggal 10 Desember 2016
- Febria.2015. *Penghayatan Norma Sopan Santun pada Anak Remaja*. Jurnal (Online). (<http://wordpress.com>. Diakses 10 Desember 2016).
- Landasanteori.2015. *Pengertian sosial definisi faktor unsure* (<http://landasanteori.com>) diakses tanggal 10 Desember 2016
- Prayitno, dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi, 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyanti.(2008) . *Sopan Santun dalam Pendidikan Karakter*. Makalah (Online) (<http://wordpress.com>. Diakses 10 Desember 2016)
- Universitas Negeri Gorontalo. 2014. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo: UNG.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di sekolah* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah* Edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika.(2011) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

